

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan efektivitas penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai Surat Teguran dan Surat Paksa. Objek penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Maros.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Maros, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. Km. 28, Pettuade, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama kurang lebih 1 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak KPP Pratama Maros.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari catatan atau dokumentasi perusahaan mengenai jumlah Surat Teguran dan Surat Paksa yang diterbitkan oleh KPP Pratama Maros tahun 2020 sampai tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data yang didapatkan dari Seksi Penagihan Pajak yang berkaitan dengan pelaksanaan penagihan pajak di KPP Pratama Maros.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan

wawancara langsung dengan Fiskus di KPP Pratama Maros dan bagian penagihan pajak serta pihak-pihak terkait pada seksi penagihan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi dengan mengambil data dari pencatatan maupun perekaman terkait tindakan penagihan pajak yang ada di KPP Pratama Maros, dalam hal ini mengenai penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik. Metode deskriptif merupakan suatu metode analisis dengan mengumpulkan, menyusun, dan mengolah data agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Statistik dekskriptif untuk penelitian ini berupa dekskriptif rasio yaitu rasio efektivitas.

1. Rasio Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran

Rasio Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran untuk mengetahui apakah KPP Pratama Maros telah efektif melaksanakan penagihan pajak dengan menerbitkan Surat Teguran dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pembayaran\ Surat\ Teguran}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Teguran} \times 100$$

2. Rasio Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksa

Rasio Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksa untuk mengetahui apakah KPP Pratama Maros telah efektif melaksanakan penagihan pajak dengan menerbitkan Surat Paksa dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pembayaran\ Surat\ Paksa}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Paksa} \times 100$$

Untuk mengukur tingkat efektivitas penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori Tingkat Efektivitas

Persentase	Kategori
< 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327/2006